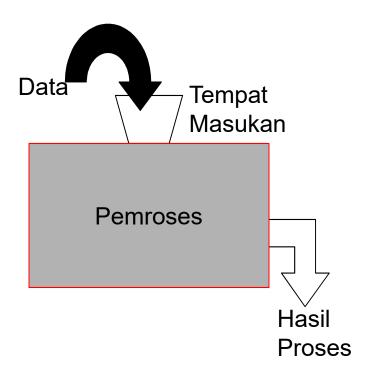
Fungsi

Wijanarto

Konsep/Model

Bayangkan FUNGSI sebagai MESIN YANG DAPAT MENGHASILKAN SUATU OBJECT

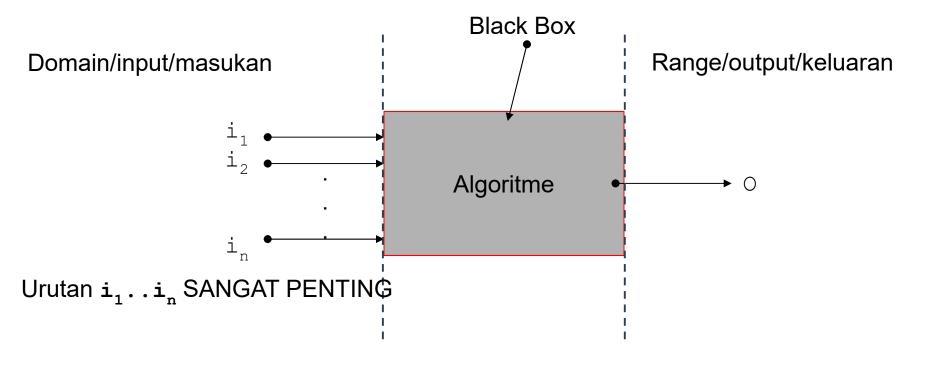
Input?



Model Matematika

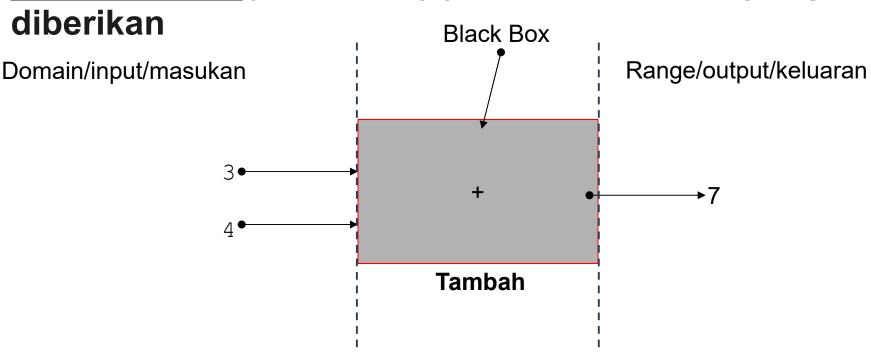
Pemetaan nilai domain ke range, input ke output

 $f : x \rightarrow y$



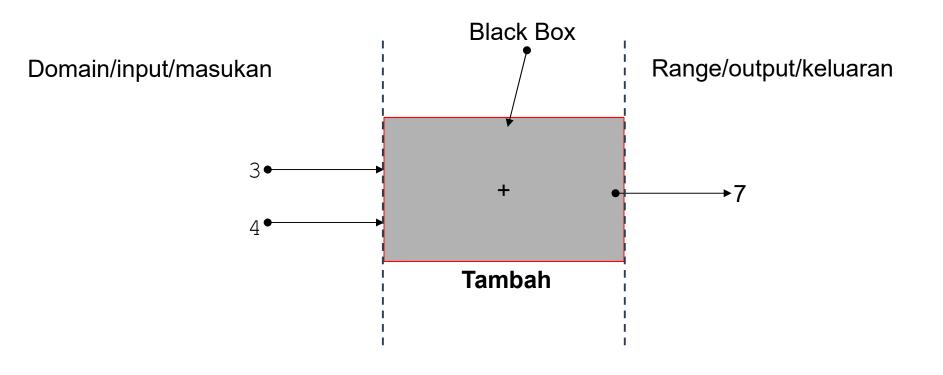
Fungsi dan Bilangan

Black Box merupakan pemroses yang dapat diatur oleh pembuat fungsi (misal, operasi aritmatika +). Fungsi Tambah akan mengambil 2 inputan (3 dan 4) dan menghasilkan jumlahan (7) dari kedua input yang



Keberlakuan Variabel dan Nilai

Semua proses yang terjadi dalam blackbox bersifat lokal bagi fungsi dan hanya berlaku didalamnya (kecuali terdapat atribut <u>qlobal</u>)



Fungsi: Struktur dalam Python

```
def NamaFungsi (list-parameter) :
    Statemen
    [return nilai]
                                        Tambah
```

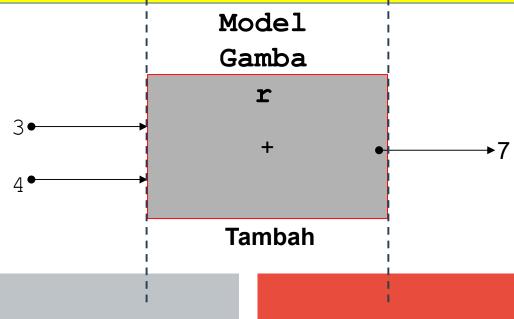
Fungsi: Spesifikasi dan Definisi

Spesifikasi : menulis kebutuhan fungsi (input - proses

-output)

Definisi : menulis batasan dan solusi permasalahan

Tambah adalah fungsi dengan 2 variabel sebagai masukan dan akan mengembalikan keluaran jumlah dari variabel tersebut. Jika a dan b adalah parameter fungsi, maka hasil balik fungsi adalah a+b



Fungsi: Realisasi dan Aplikasi

def Tambah(a,b):
 return a+b

Realisasi:

Menulis kode berdasarkan spesifikasi dan definisi yang dibuat sebelumnya.

Realisasi

print(Tambah(3,4))
x=Tambah(3,4)
y=Tambah(3,4)+x

Aplikasi

Aplikasi:

Mengaplikasikan hasil realisasi pada program. Sering disebut sebagai function call atau invoke function

Fungsi: Tipe dan Operator

```
def Tambah(a,b):
    return a+b
def isGenap(n):
    return n%2==0
```

Tipe:

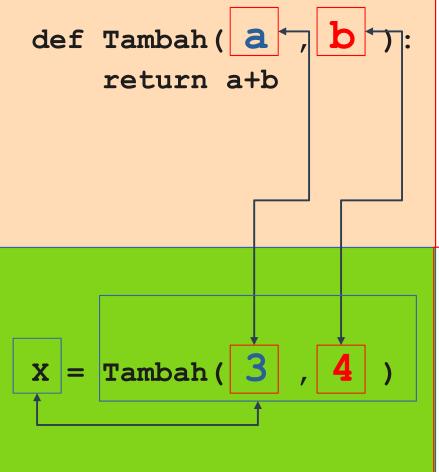
Karena fungsi dapat menghasilkan suatu nilai, maka fungsi mempunyai tipe sesuai nilai yang dihasilkan

```
X = Tambah(3,4)
#x=7

genap=isGenap(x)
#genap=False
```

Operator:

Fungsi juga dapat berperan seperti operator dan dapat dioperasikan, misal aritmatika (+.-,*,/,/) atau logika, relasional $(and,or,not, <,>,=,\leq,\geq,\neq)$



Realisasi:

a dan b adalah parameter FORMAL, yaitu variabel yang dibuat saat REALISASI. Boleh sembarang variabel, namun yang mudah dimengerti dan dipahami.

Aplikasi:

Saat aplikasi fungsi,
parameter FORMAL berubah
menjadi AKTUAL, yaitu nilai
yang sebenarnya yang dikirim
ke dalam fungsi saat
dipanggil.

- Jumlah, jenis dan urutan argumen harus presisi
 - bla(int,float,boolean,list)
 - bla(1,2.5,False,[1,2,3]) → BENAR
 - bla([1,2,3],1, False,2.5) → SALAH
- Jenis Argumen
 - Tunggal
 - int,float,boolean,string,list,set,object
 - Unpacking operator atau Iterable
 - *args → tuple atau multiargumen
 - **kwargs → dictionary atau pasangan key:value

```
def fInt(a,b):
                            print(fInt(3,5))
    return a+b
def fFloat(a,f):
                            print(fFloat(1,7.5))
    return a+f
def fBool(b):
                            print(fBool(False))
    return b
def fStr(str):
                             print(fStr('STRING'))
    return str
def fList(lst):
                             print(fList([1,2,3])))
    return 1st
def FSet(s):
                             print(fSet(set((1,2,3))))
    return s
```

```
class MyObj:
    def init (self, arg1=\', arg2=0.0):
        self.nama=arg1
        self.ipk=arg2
                                                     o=MyObj()
                                                     fObj(o)
def fObj(obj):
   obj.nama=str(input())
   obj.ipk=float(input())
def fArgs(*args):
                                               data=(1,2,3)
    return args
                                               print(fArgs(*data))
def fKwargs(**kwargs):
                                               data={ 'a':1,'b':2}
                                               print(fKwarqs(**data))
    return kwarqs
```

Latihan Fungsi

- 1. Buatlah 5 fungsi yang mengembalikan **rerata** dari suatu argumen yang berbeda:
 - a) reratal(a,b,c,d,e) → float , versi integer
 - b) rerata2(a,b,c,d,e) → float, versi **float**
 - c) rerata3(s) → float, versi **string**
 - d) rerata4(1) \rightarrow float, versi **list**
 - e) rerata5(*t) → float, versi tuple
- 2. Buatlah fungsi untuk menentukan apakah terdapat digit bilangan prima dalam argumen bilangan integer n, is_exist_prime(n).

```
print(is exist prime(46389)) #True/False
```

3. Perhatikan model data **Titik** di bawah ini, buatlah fungsi **createD**(**dT**) dan **createC**(**oT**) dimana **dT** adalah representasi dari **dictionary Titik** dan **oT** representasi dari **class Titik**. Masing-masing **fungsi** akan **mengambil input absis** dan **ordinat** dari keyboard user lalu mengembalikan **dictionary** dan **object**.

```
d=dict();c=Titik()
d=createD(d);print(d)
c=createC(c);print(c)#obj printed
```

```
Titik

absis : float

ordinat: float
```

```
Class Titik:
    def __init__(self,absis=0.0,ord=0.0):
        self.absis=absis
        self.ordinat=ord
```

Fungsi : Tempat/Lokasi → 1 File

- Fungsi direalisasikan dan diaplikasikan dalam file program utama (1 file)
- Letak fungsi berada di atas/sebelum fungsi utama

```
#file: testFungsi.py

def f1(n):
    return n**2

def main():
    x=f1(10)

Fungsi f1 di definisikan dalam 1
file yang sama dengan program utama
(file yang mengandung fungsi utama
dan entry program).

Fungsi f1 di definisikan dalam 1
file yang sama dengan program utama
dan entry program)

Fungsi utama

Fungsi f1 di definisikan dalam 1
file yang sama dengan program utama
dan entry program).
```

Fungsi: Tempat/Lokasi 2 file

- Fungsi dapat direalisasikan dalam file tersendiri yang terpisah dengan program utama, disebut teknik modular (modul hanya berisi fungsi dan tidak mengandung fungsi utama serta entry program)
- Cara aplikasi fungsi, dengan meng-inklusi/meng-import modul dalam file program utama dengan instruksi:
- from <filemodul> import [<fungsi>|*]

```
#file: testModul.py
from Modul import *

def main():
    x=f1(10)

if__name__ =='__main__':
    main()
#file: Modul.py
import os

def f1(n):
    return n**2
```

Variabel, Konstanta, Object Global

```
#file: testModul.py
from Modul import *
                                     diinisialisasi
import Globals
def main():
                                        #file : Globals.py
    Globals.init() #dipanggil sekali
                                        import os
   f1(10); print (Globals.data)
                                        # dipanggil sekali dlm driver
if name ==' main ':
                                        def init():
    main()
                                            global data
                                            data=0
dipanggil
  #file : Modul.py
                                    n tempat menyimpan variabel,
  import Globals
  def f1(n):
                                       dimanipulasi
       Globals.data=Globals.data+n
```

Fungsi: Tempat/Lokasi Mgg ke-2 dan ke-3

- Fungsi dapat direalisasikan dimanapun dalam program dengan urutan yang jelas.
- Pemisahan dan pengelompokan fungsi menjadi gugus tugas tertentu dinamakan modul, dan kumpulan modul disebut pustaka/library atau dikenal dengan API (application programming interface)

Fungsi: Tanpa return value (aka Prosedur) Mgg ke-3

- **Defaultnya** fungsi dalam python mengembalikan/return **None**.
- Jika tidak ada keyword **return**, maka fungsi tetap akan mengembalikan **None**.
- Prosedur adalah fungsi yang dapat menyimpan nilai dalam parameter.

Fungsi <u>dengan</u> return value

```
def test1(a,b):
    return a+b

print(test1(10,20))
def test2():
    a=10;b=20
    c=a+b
    return a,b,c

x,y,z=test2()
print(x,y,z)
```

Fungsi <u>tanpa</u> return value

```
def test3(a,b):
    print(a+b)

test3(10,20)

def test4():
    global data
    data=data+1
    print(data)

test4()
print(data)
```

Prosedur: Argumen Mgg ke-3

• Sebagai Input

• Mirip fungsi yaitu nilai yang akan dikomputasi untuk ditampilkan (print), bukan disimpan.

• Sebagai Output

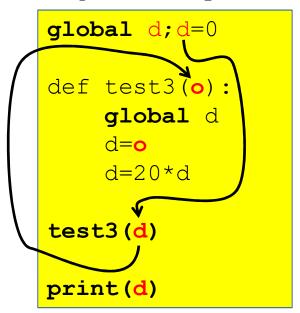
• Sebagai **penampung hasil** komputasi(output), mungkin bagian dari yang dikomputasi (input).

Argumen input

```
def test1(a,b):
   print(a+b)
test1(10,20)
```

Argumen input/output Argumen output

```
global d; d=0
def test3(a,b,o):
    global d
    d=0
    d=a+b
test3(10,20, d)
print(d)
```



Fungsi: Passing Argumen object (sbg output)

```
Argumen iterable (list, set, class)Bla(list, set, class)
```

- Argumen unpacking operator (tuple dan dictionary)
 - Bla(*tuple)
 - Bla(**dict)

Versi Parameter list, set, class

```
L=[1,2,3]
S={1,2,3}
C=Point(2.0,4.0)
def test5(data):
    if isinstance(data,list):
        print('list:',data)
    elif isinstance(data,set):
        print('set:',data)
    elif isinstance(data,class):
        print('class:',data)
```

Parameter tuple dan dictionary

```
T=(1,2,3)
def test6(*data):
    print(data)

test6(*T)

D={ 'a':19,'b':23,'c':'67'}
def test7(**data):
    print(data)

test7(**D)
```

Fungsi: Contoh lain

```
L=[1,2,3]
class Siswa:
    def init (self, arg1, arg2): def test5(data):
        self.nama = arg1
                                          if isinstance(data,list):
        self.usia = arg2
                                              for x in data:
def test6(objSiswa):
                                                  print(x)
    objSiswa.nama= Dewa'
                                     S=\{1,2,3\}
    obiSiswa.usia=21
                                      def test5(data):
data=Siswa('Adi',19)
                                          if isinstance(data, set):
print(data)
                                              for s in data:
test6(data); print(data)
                                                  print(s)
                                     D=\{ a'=1, b':2, c':3 \}
T=\{1,2,3\}
                                     def test5 (data):
def test5(data):
                                          if isinstance(data, dict):
    if isinstance(data, tuple):
                                              for key in data:
        for t in data:
                                                  print(key)
            print(data.Index(t),t)
                                     for key in data:
                                         print(key, data[key])
for t in range(len(data)):
                                      for k, v in enumerate (data):
    print(t, data[t])
                                          print(k,v)
for t in enumerate (data):
                                      for item in data.items():
    print(t)
                                          print(item) # (key, value)
```

Latihan Procedure : list, set

- 1. Jika telah terdefinisi variabel **global data**, buatlah **prosedur rerata (1st)** yang akan merubah menghitung rerata *lst* dan menyimpan reratanya dalam variabel **data**.
- Modifikasi soal no 1 menjadi prosedur rerata (1st, data),
 dimana data adalah argumen output yang akan menyimpan rerata
 1st.
- 3. Jika terdefinisi variabel global data_set, yaitu suatu set, buatlah procedure createGanjil(lst,data_set), yang akan menyaring bilangan ganjil yang unik dari Ist dan menyimpannya kedalam data_set. Perhatikan set, tidak terurut, tidak terindex, unik, sementara list, terurut, terindex. Jika lst=[1,1,2,3,3,4,5,6,7,7,8,9,9], apakah isi dari data_set?

Latihan Procedure : tuple, dictionary

4. Jika terdefinisi variabel global data_dict, yaitu suatu dictionary, buatlah prosedur yang menerima input suatu tuple lalu mengolahnya menjadi suatu pasangan key:value yang disimpan dalam variabel global data_dict, dengan nama prosedur makeDict(t). Data tuple yang akan diolah berisi nilai ipk mahasiswa yaitu ipk = (2.75,3.01,4.00,3.56,3.74,3.88) menjadi pasangan {'nama1': 2.75, 'nama2': 3.01, 'nama3': 4.0, 'nama4': 3.56, 'nama5': 3.74, 'nama6': 3.88}, perhatikan key adalah 'nama' diikuti oleh index tuple yang dimulai dari angka 1, sehingga menjadi 'nama1'.